

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan metode campuran yang sering dikenal dengan *mixed methods*. Menurut Creswell, *mixed methods* merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif.<sup>51</sup> Menurut Sarwono *mixed methods* adalah cara menggunakan dua atau lebih metode yang diambil dari dua pendekatan yang berbeda, yaitu pendekatan kuantitatif atau kualitatif dalam riset yang sedang dijalankan untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan sebagai bukti empiris dalam menjawab rumusan masalah karena periset berpendapat bahwa hasil temuannya akan menjadi lebih baik, lengkap dan komprehensif.<sup>52</sup>

Penggunaan metode penelitian kombinasi ini (menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif) dilakukan secara berurutan, tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap selanjutnya dilakukan dengan metode kualitatif.<sup>53</sup>

Metode penelitian kuantitatif dilakukan penulis untuk mengetahui kepercayaan diri anak yatim, baik yang berada di panti asuhan maupun yang berada di lingkungan keluarga menggunakan teknik survei menggunakan kuesioner tertutup modifikasi skala Likert. Selain itu metode kuantitatif ini juga

---

<sup>51</sup>Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal .5.

<sup>52</sup> Jonatan Sarwono, *Mixed Methods: Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Garis Besar*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hal. 2.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta , 2016), hal. 486.

digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kepercayaan diri yang signifikan pada anak yatim yang berada di panti asuhan dengan yang berada di lingkungan keluarga.

Guna memperdalam hasil penelitian kuantitatif, digunakan metode kualitatif menggunakan wawancara dengan informan dan observasi, khususnya untuk mengetahui mengapa ada perbedaan dan tidak dari kepercayaan diri antara anak yatim di panti asuhan dengan anak yatim di keluarga.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Purbalingga, khususnya di lingkungan Panti Asuhan Muhammadiyah Bobotsari, Panti Asuhan Muhammadiyah Bukateja, Panti Asuhan Muhammadiyah Mandhanisiwi Penambongan Purbalingga, dan Panti Asuhan Muhammadiyah Nurussalam Pelumutan Kemangkon. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-November 2019.

## **C. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah kepercayaan diri pada anak yatim di panti asuhan dan keluarga. Kepercayaan diri (*self-confidence*) anak yatim dalam penelitian ini merupakan sikap mental berupa keyakinan diri anak yatim terhadap segala kelebihan yang dimilikinya baik berupa keilmuan, pengetahuan, maupun keterampilan, sehingga membuatnya merasa mampu untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, dengan indikator: keyakinan terhadap kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, dan rasional atau realistis.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Sumarmo, *Hard Skill and ...*, hal. 56-57.

## D. Subjek Penelitian

Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum mengumpulkan data adalah menentukan subjek penelitian. Subjek adalah individu yang ikut serta dalam penelitian, dari mana data akan dikumpulkan.<sup>55</sup> Subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Anak Yatim

Guna memperoleh data kuantitatif kepercayaan diri anak yatim, baik yang berada di panti asuhan maupun yang berada di lingkungan keluarga penulis menggunakan 40 anak yatim sebagai responden penelitian, terdiri dari 20 anak yatim yang berada di panti asuhan dan 20 anak yatim yang berada di lingkungan keluarga. Kemudian untuk responden uji coba (*tryout*) guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner kepercayaan diambil 30 anak yatim terdiri dari 15 anak yatim yang berada di panti asuhan dan 15 anak yatim yang berada di lingkungan keluarga.

### 2. Pengasuh Panti Asuhan

Guna memperoleh data kualitatif sebagai pendukung data kuantitatif yang telah diperoleh penulis menggunakan 4 pengasuh panti asuhan sebagai narasumber (informan), yaitu:

- a. M. Abdus Salam, pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah Bobotsari.
- b. Ustad Jamil, pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah Bukateja.
- c. Ustad Suparna, pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah Mandhanisiwi Purbalingga.
- d. Ustad Muslikhun, pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah Nurussalam Kemangkon.

---

<sup>55</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 133.

## E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

### 1. Teknik Penyebaran Kuesioner

Data kuantitatif kepercayaan diri anak yatim, baik yang berada di panti asuhan maupun yang berada di lingkungan keluarga dikumpulkan dengan teknik penyebaran kuesioner pada anak yatim yang terpilih sebagai responden penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner tertutup modifikasi skala *Likert* (4 skala), dengan pilihan jawaban dan skornya sebagai berikut:

- a. Untuk pernyataan positif, jawaban “Sangat Setuju” diberi skor 4; jawaban “Setuju” diberi skor 3; jawaban “Tidak Setuju” diberi skor 2; dan jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi skor 1.
- b. Untuk pernyataan negatif, jawaban “Sangat Setuju” diberi skor 1; jawaban “Setuju” diberi skor 2; jawaban “Tidak Setuju” diberi skor 3; dan jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi skor 4.

Kisi-kisi kuesioner kepercayaan diri anak dapat dilihat pada tabel berikut ini.

---

<sup>56</sup> *Ibid.* ,hal.224.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Kuesioner Kepercayaan Diri**

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Keyakinan terhadap kemampuan diri.	Yakin dengan kemampuan yang dimiliki	1,2, 3, 4.	5,6,7	7
		Berani bertanya dan menyatakan pendapat.	8,9,10	11,12,13	6
2.	Optimis.	Memiliki sikap positif tentang dirinya.	14, 15	16, 17	4
		Memiliki sikap positif tentang harapannya.	18, 19	20, 21	4
		Memiliki sikap positif tentang kemampuannya.	22, 23	24, 25	4
3.	Objektif.	Memandang permasalahan dengan kebenaran semestinya.	26	27	2
		Mampu membedakan fakta dan opini.	28,29	30	3
4.	Ber-tanggung-jawab	Bersedia menanggung segala sesuatu yang menjadi konsekuensinya.	31,32	33,34	4
		Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.	35,36	37,38	4
5.	Rasional	Menganalisa suatu kejadian dengan pemikiran yang dapat diterima akal.	39,40	41, 42	4
		Menganalisa kejadian dengan menggunakan pemikiran yang sesuai kenyataan.	43	44	2
	Jumlah				44

## 2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara atau interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dionstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi

pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>57</sup> Teknik wawancara digunakan penulis untuk memperdalam hasil penelitian kuantitatif, khususnya untuk mengetahui mengapa ada perbedaan dan tidak dari kepercayaan diri antara anak yatim di panti asuhan dengan anak yatim di keluarga. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara dan dilakukan terhadap 4 orang informan, (pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah Bobotsari, Panti Asuhan Muhammadiyah Bukateja, Panti Asuhan Muhammadiyah Mandhanisiwi Penambongan Purbalingga, dan Panti Asuhan Muhammadiyah Nurussalam Pelumutan Kemangkon).

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan untuk sesuatu yang diselidiki.<sup>58</sup> Dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti akan dapat mengetahui tentang kondisi panti asuhan yang menjadi tempat penelitian.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.231.

<sup>58</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 49-50.

#### 4. Metode Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Creswell (2012) juga menyatakan observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.<sup>59</sup> Observasi digunakan untuk melengkapi data kualitatif yang diperoleh melalui dokumentasi.

#### F. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner Kepercayaan Diri

Sebelum digunakan sebagai pengumpul data, kuesioner kepercayaan diri diujicobakan kepada 30 anak yatim sebagai responden uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesahihan item-item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan bantuan program statistik *SPSS for Windows* dengan metode *Corrected Total Item Correlation*, yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ .<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen....*, hal. 235.

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hal. 158.

<sup>61</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2016), hal.. 75.

Kaidah (penentuan) valid tidaknya item pertanyaan/ Pernyataan yang diuji validitasnya adalah sebagai berikut: item pertanyaan/ pernyataan dinyatakan valid jika perolehan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan nilai  $r_{tabel}$ , begitu pula sebaliknya item pertanyaan/ pernyataan dinyatakan gugur (tidak valid) jika perolehan nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan nilai  $r_{tabel}$ .<sup>62</sup>

Nilai  $r_{tabel}$  dapat diketahui dari nilai distribusi tabel r (Nilai-Nilai r *Product Moment*) untuk  $\alpha = 0,05$  (taraf signifikansi 95%), dan derajat kebebasan/*degree of freedom* (df) = n-2 dengan n banyaknya responden.<sup>63</sup> Responden uji coba penelitian ini 30 orang maka df= 28, maka diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,374$ .

Berdasarkan hasil uji validitas item-item kuesioner pada Lampiran 2, diperoleh ringkasan hasil seperti tampak pada -tabel berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepercayaan Diri**

Nomor Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$ 0,374 ( $\alpha = 0,05$ ; df (n-2) = 28)	Keputusan
1.	0,540	0,374	Valid
2.	0,585	0,374	Valid
3.	0,469	0,374	Valid
4.	0,589	0,374	Valid
5.	0,623	0,374	Valid
6.	0,550	0,374	Valid
7.	0,469	0,374	Valid
8.	0,483	0,374	Valid
9.	0,409	0,374	Valid
10.	0,626	0,374	Valid

<sup>62</sup> *Ibid.*

<sup>63</sup> *Ibid.*, hal. 79.

Nomor Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$ 0,374 ( $\alpha = 0,05$ ; $df (n-2) = 28$ )	Keputusan
11.	0,801	0,374	Valid
12.	0,784	0,374	Valid
13.	0,424	0,374	Valid
<b>14.</b>	<b>0,351</b>	<b>0,374</b>	<b>Gugur</b>
15.	0,414	0,374	Valid
16.	0,454	0,374	Valid
17.	0,417	0,374	Valid
18.	0,658	0,374	Valid
19.	0,511	0,374	Valid
20.	0,421	0,374	Valid
21.	0,563	0,374	Valid
22.	0,457	0,374	Valid
23.	0,473	0,374	Valid
24.	0,825	0,374	Valid
25.	0,501	0,374	Valid
26.	0,540	0,374	Valid
27.	0,511	0,374	Valid
28.	0,483	0,374	Valid
29.	0,805	0,374	Valid
30.	0,420	0,374	Valid
31.	0,769	0,374	Valid
32.	0,392	0,374	Valid
33.	0,419	0,374	Valid
34.	0,518	0,374	Valid
35.	0,389	0,374	Valid
<b>36.</b>	<b>0,320</b>	<b>0,374</b>	<b>Gugur</b>
37.	0,463	0,374	Valid
38.	0,825	0,374	Valid
39.	0,809	0,374	Valid
40.	0,767	0,374	Valid
41.	0,837	0,374	Valid
42.	0,723	0,374	Valid
43.	0,635	0,374	Valid
44.	0,601	0,374	Valid

Sumber: data primer yang diolah pada Lampiran 2, 2019.

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa kuesioner kepercayaan diri yang berisi 44 item ternyata gugur 2 item (item nomor 14 dan 36). Selanjutnya satu item yang gugur tersebut dibuang, sehingga untuk data penelitian digunakan 42 item yang valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kehandalan instrumen kuesioner yang digunakan, artinya cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini, uji reliabilitas kuesioner menggunakan bantuan program statistik *SPSS for Windows* dengan metode *Cronbach's Alpha*.<sup>65</sup>

Kaidah (penentuan) reliabilitas kuesioner adalah sebagai berikut: Instrument kuesioner dinyatakan reliabel apabila perolehan nilai reliabilitas hasil hitungan (koefisien *Cronbach Alpha*)  $\geq 0,60$  (Nunnaly, 1960).<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner kepercayaan diri diperoleh hasil nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,955 ternyata lebih besar dibandingkan 0,6, dengan demikian kuesioner kepercayaan diri yang digunakan tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner kepercayaan diri, dapat diketahui bahwa kuesioner tersebut layak digunakan dengan 42 item. Kisi-kisi kuesioner kepercayaan diri setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang nantinya digunakan untuk menjaring data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

---

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 168.

<sup>65</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian ...*, hal. 159.

<sup>66</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariat Aplikasi dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), hal. 46.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Kuesioner Kepercayaan Diri Setelah *Tryout***

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Keyakinan terhadap kemampuan diri.	Yakin dengan kemampuan yang dimiliki	1,2, 3, 4.	5,6,7	7
		Berani bertanya dan menyatakan pendapat.	8,9,10	11,12,13	6
2.	Optimis.	Memiliki sikap positif tentang dirinya.	14	15, 16	3
		Memiliki sikap positif tentang harapannya.	17, 18	19, 20	4
		Memiliki sikap positif tentang kemampuannya.	21, 22	23, 24	4
3.	Objektif.	Memandang permasalahan dengan kebenaran semestinya.	25	26	2
		Mampu membedakan fakta dan opini.	27,28	29	3
4.	Ber-tanggung-jawab	Bersedia menanggung segala sesuatu yang menjadi konsekuensinya.	30,31	32,33	4
		Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.	34	35,36	3
5.	Rasional	Menganalisa suatu kejadian dengan pemikiran yang dapat diterima akal.	37,38	39, 40	4
		Menganalisa kejadian dengan menggunakan pemikiran yang sesuai kenyataan.	41	42	2
	Jumlah				42

## G. Teknik Analisis Data Kuantitatif

### 1. Uji Prasyarat Analisis Komparasi Parametris

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk

menguji apakah nilai residu/ perbedaan yang ada dalam suatu penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>67</sup>

Pengujiannya dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* yang mengacu pada *Kolmogorof-Smirnov Z Test*. Secara statistik uji normalitas dapat dilakukan menggunakan analisis *Explore* dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorof-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Data penelitian terdistribusi normal apabila nilai *probability sig. 2 tailed*  $\geq 0,05$ .
- 2) Data penelitian terdistribusi tidak normal apabila nilai *probability sig. 2 tailed*  $< 0,05$ .<sup>68</sup>

Uji normalitas dilakukan terhadap data skor kepercayaan diri responden, baik yang berada di panti asuhan maupun yang berada di keluarga.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas (*Test of Homogeneity of Variance*) atau uji kesamaan ragam dimaksudkan untuk menguji apakah sampel yang digunakan sebagai sumber data penelitian berasal dari populasi yang homogen atau bervariasi. Pengujiannya menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* yang mengacu *Test of Homogeneity of Variance* atau Uji *Lavene's Test*. Kriteria yang digunakan adalah apabila *P-value (Sig.)*

---

<sup>67</sup> Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, (Jakarta: Grasindo, 2015), hal. 96.

<sup>68</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian .....*, hal. 85.

dari  $F_{hitung}$  *Lavene's Test* yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0,05, maka sampel yang digunakan sebagai sumber data penelitian mempunyai ragam yang sama/homogen (prasyarat analisis homogenitas terpenuhi). Sebaliknya jika *P-value (Sig.)* dari  $F_{hitung}$  *Lavene's Test* yang diperoleh lebih kecil daripada 0,05, maka prasyarat analisis homogenitas tidak terpenuhi.<sup>69</sup>

## 2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial (uji hipotesis).

### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memaparkan pemahaman siswa terhadap materi Hudud, baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Analisisnya menggunakan bantuan program *SPSS for Windows*.

### b. Analisis Inferensial (Uji Hipotesis)

Analisis inferensial digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis kerja yang diajukan tentang adanya perbedaan keyakinan diri yang signifikan antara anak yatim yang berada di panti asuhan dengan anak yatim yang berada di lingkungan keluarga. Pengujiannya menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* yang mengacu pada rumus *independent sample t test*. Rumus *independent sample t test* digunakan untuk mengkomparasikan skor keyakinan diri kelompok anak yatim yang

---

<sup>69</sup> *Ibid.*, hal. 37.

berada di panti asuhan dengan kelompok anak yatim yang berada di keluarga. Hipotesis kerja diterima jika  $p\text{-value} < 0,05$ , artinya terdapat perbedaan keyakinan diri yang signifikan antara anak yatim yang berada di panti asuhan dengan anak yatim yang berada di lingkungan keluarga.

## H. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan sebagai penguatan hasil analisis data kuantitatif tentang ada tidaknya perbedaan kepercayaan diri yang signifikan antara anak yatim di panti asuhan dengan anak yatim di keluarga. Data-data kualitatif yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

## I. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, agar memperoleh pembahasan yang sistematis maka peneliti menyusun sistematika sebagai berikut :

Dalam bab pertama peneliti mengawali dengan pendahuluan, menceritakan latar belakang masalah, mengapa penelitian ini dilakukan, dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan selanjutnya peneliti akan mengidentifikasi masalah guna mempermudah dalam merumuskan masalah. Dalam merumuskan masalah, peneliti akan menyajikan pertanyaan sebagai penegas dari penelitian ini. Kemudian dilanjutkan penjelasan mengenai tujuan

dan kegunaan penelitian yang terbagi dengan tujuan secara teoritis dan tujuan secara praksis.

Dalam bab kedua peneliti membahas tentang landasan teori, yang menceritakan tentang batasan-batasan dalam melakukan penelitian. Yaitu tentang definisi kepercayaan diri, aspek-aspek kepercayaan diri, definisi anak yatim, dan membahas tentang Panti Asuhan mulai dari arti Panti Asuhan sampai fungsi Panti Asuhan. Urutan terakhir bab ini adalah penjelasan tinjauan pustaka yang menjelaskan secara terperinci hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, ditutup dengan pengajuan hipotesis penelitian.

Dalam bab ketiga, ini peneliti mulai menulis tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan, pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner kepercayaan diri, teknik analisis data kuantitatif, teknik analisis data kualitatif, serta sistematika penulisan tesis.

Pada bab keempat, peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan analisis data yang meliputi karakteristik responden untuk mengetahui usia dan jenis kelamin responden. Selanjutnya akan dipaparkan kepercayaan diri responden, baik yang tinggal di panti asuhan maupun yang tinggal di keluarga. Subbab selanjutnya adalah hasil uji prasyarat analisis komparasi parametris berupa uji normalitas dan uji homogenitas, dilanjutkan menyajikan hasil uji hipotesis perbedaan kepercayaan diri anak yatim di panti asuhan dan di keluarga. Subbab terakhir ditutup dengan pemaparan tentang faktor penyebab lebih tingginya

kepercayaan diri anak yatim di panti asuhan dibandingkan yang bertempat tinggal di keluarga.

Dalam bab terakhir, peneliti akan menyertakan kesimpulan yang diambil dari penelitian ini, hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk yang singkat, padat dan mendalam pembahasannya. Dalam pengambilan kesimpulan penelitian ini, diharapkan mewakili seluruh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Selanjutnya peneliti akan memaparkan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian, dengan harapan penyelenggara panti asuhan maupun keluarga yang mengasuh anak yatim mampu menyikapi problematika dalam mengatasi anak yatim pada fase remaja.